

## **ABSTRAK**

**HANIF SKRIPSA RAMADAN Distribusi Pendapatan Pembenihan Ikan Koi Di Balai Benih Ikan Bolorejo (Studi Kasus di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), dibawah bimbingan Dr. Ir. Yuniar Hajar Prasekti, M.MA dan Dr. Ida Syamsu Roidah, SP.MMA.**

Ikan koi adalah salah satu komoditas perikanan yang lagi populer di dalam negeri maupun di luar negeri. Ikan koi banyak di gemari para penghobi, karena warna yang dimilikinya.

Tujuan Penelitian usaha pembenihan ikan koi ini untuk mengetahui. Berapa besar pendapatan pembenihan ikan koi dan bagaimana pendistribusian benih ikan koi di Kabupaten Tulungagung.

Dan penelitian di laksanakan mulai tanggal 2 februari 2020 sampai dengan 28 februari 2020. Metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah metode sampling jenuh (sampling sensus) sedangkan metode pengambilan data di lakukan dengan metode sensus. Metode analisis data yang di gunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Balai Benih Ikan Bolorejo melakukan pembenihan ikan koi dengan jenis Utsurimno, Bekko, dan Gosanke. Pendapatan dari ketiga jenis ikan koi tersebut menunjukan bahwa pendapatan yang paling unggul ada pada ikan koi jenis Gosanke dengan pendapatan Rp. 206.415,- per satu siklus pemijahan (dua minggu). Sedangkan pendapatan petani ikan koi yang tertinggi ada pada jenis ikan koi gosanke dengan pendapatan Rp. 7.200.000,- Per siklus pembesaran (tiga bulan) Pendapatan pada pengepul ikan koi yang paling unggul ada pada jenis ikan koi gosanke dengan pendapatan Rp. 5.773.1000,- per satu siklus (dua minggu).